

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Media Sosial**

##### **1. Pengertian Media Sosial.**

Media sosial ialah suatu media online, dimana para penggunanya bisa mudah mendapatkan atau bertukar informasi dengan orang lain. Disisi lain Media Sosial ialah suatu medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.<sup>1</sup>

Karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna. Media Sosial dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya, atau dalam beberapa situs tertentu, dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu sosial media juga menyediakan dan membentuk cara baru dalam berkomunikasi.<sup>2</sup>

Seperti diketahui, sebelum muncul dan populernya media sosial, kebanyakan orang berkomunikasi dengan cara sms atau massanger. Namun sekarang dengan adanya media sosial, orang cenderung berkomunikasi lewat layanan obrolan (pesan pribadi) atau berkirim pesan lewat layanan yang tersedia di media sosial.

Arus perkembangan teknologi ini bagaimana pun tak akan bisa

---

<sup>1</sup> Hariko Satria Wibawa dan Luqman Hakim Arifin, *Panduan Untuk Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*, (Jakarta: Kemendagri RI, 2014), 36

<sup>2</sup> Ibid., 38.

kita bendung, sebagian besar anak dan remaja saat ini telah familiar dengan berbagai situs jejaring sosial tersebut, tidak saja anak dan remaja kota, bahkan anak-anak di pedesaan saat ini pun kini telah berangsur-angsur mulai menggunakan jejaring sosial tersebut. Berkembang pesatnya situs jejaring sosial.

Berkembang pesatnya media sosial ini juga memiliki dampak positif bahkan negatif, oleh karena itu perlu adanya pengawasan terhadap setiap penggunaannya agar terhindar dari dampak negatif dan terciptanya manfaat positif yang bisa dirasakan pengguna dan sekelilingnya.<sup>3</sup>

## 2. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh beberapa media lainnya. Ada batasan-batasan dan ciri khusus tertentu yang hanya dimiliki oleh media sosial dibanding dengan media lainnya. Media sosial memiliki karakter jaringan sosial. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Jaringan yang terbentuk antar pengguna (*jaringan*) merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, Hp atau *tablet*. Jaringan yang terbentuk antar pengguna ini pada akhirnya membentuk komunitas, contohnya seperti *Facebook*, *twitter* dan lain-lain. Selain itu dalam dunia pendidikan karakteristik Media

---

<sup>3</sup> Karini Listya, dkk., *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kominfo, 2019), hlm 4.

Sosial lainnya ialah terbentuknya jaringan antar pengguna. Jaringan ini tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut di internet semata, dan mempermudah akses mencari ilmu pengetahuan dengan cepat dan saling bertukar informasi dengan cepat.

Perkembangan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran yang mencakup pergeseran, antara lain: pergeseran dari penelitian menjadi penampilan, pergeseran dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja, pergeseran dari kertas ke online, pergeseran fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja dan pergeseran dari waktu siklus ke waktu nyata. Beberapa pergeseran yang terjadi harus mendapatkan perhatian dan pengarahan yang bersifat edukatif dari guru agar siswa tidak kebablasan dalam menggunakan media sosial dan memahami berbagai dampaknya<sup>4</sup>

### **3. Dampak Penggunaan Media Sosial**

#### **a) Dampak Positif**

Beberapa dampak positif pengguna media sosial bagi siswa sebagai berikut :<sup>5</sup>

- 1) Siswa dapat belajar mengembangkan keterampilan teknis dan sosial yang sangat di butuhkan di zaman digital seperti

---

<sup>4</sup> Marc J Rosenberg, *Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age* (USA: McGraw-Hill Companies, 2001), 1.

<sup>5</sup> Endah Triastuti, *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja* ,(Depok: Puskakom, 2017), hlm. 63.

sekarang ini. Mereka akan belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan masyarakat sosial dan mengelola jaringan pertemanan.

- 2) Memperluas jaringan pertemanan, siswa akan menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia, meski sebagian besar diantaranya belum pernah mereka temui secara langsung.
- 3) Menambah wawasan siswa tentang berita atau kabar yang sedang banyak dibicarakan untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.
- 4) Sebagai media dakwah dan diskusi. Di media sosial (facebook) siswa dapat bergabung dengan berbagai komunitas.
- 5) Siswa dapat bertukar pikiran dan belajar dari perkataan orang, sehingga lebih tanggap dan komunikatif terhadap sekitarnya.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial memiliki dampak positif bagi penggunanya, terutama bagi siswa. Dengan media sosial siswa bisa menambah ilmunya atau mencari informasi yang berkaitan dengan pendidikan. Selain itu media sosial juga bisa menambah pertemanan dengan orang lain.

#### b) Dampak Negatif

Beberapa dampak negatif pengguna media sosial bagi siswa sebagai berikut.<sup>6</sup>

- 1) Berkurangnya waktu belajar, terlalu lama bermain media sosial akan mengurangi jatah waktu belajar.
- 2) Mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar handphone maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.
- 3) Siswa menjadi mudah malas, tidak mengerjakan tugas karena selalu ingin tahu status teman-temannya. Sehingga lebih banyak waktu yang terbuang sia-sia untuk hal yang kurang bermanfaat, contohnya chatting, yang akan berpengaruh terhadap minat belajar.
- 4) Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan. Ini dampak terlalu sering dan terlalu lama bermain media sosial. Hal ini cukup mengkhawatirkan perkembangan kehidupan sosial si anak. Mereka yang seharusnya belajar sosialisasi dengan lingkungan justru lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya.
- 5) Memicu terjadinya aksi pornografi dan pelanggaran asusila. Mudah sekali pengguna media sosial menemukan sesuatu yang berbau seks, karena hal itu banyak dicari di internet.

---

<sup>6</sup> Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosila Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, (Banda Aceh :UIN Ar-Raniry, 2016), Jurnal, Vol.2 No.1, hlm.98

Selain memiliki dampak positif, media sosial juga mempunyai dampak negatif bagi siswa yang menyalahgunakan. Dampak negatif yang telah disebutkan di atas, pastinya akan berpengaruh bagi siswa yang tidak dapat mengontrol penggunaan media sosial.<sup>7</sup>

#### 4. Jenis-Jenis Media Sosial

Media sosial adalah teknologi informasi yang berbasis internet sebagai alat komunikasi, sebagai media promosi, sebagai alat untuk mencari informasi guna mempermudah pengguna dalam mengaksesnya. Adapun macam-macam media sosial adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

a. Blog

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik tautan web lain, informasi dan sebagainya.

b. Microblogging

Jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktivitas atau pendapatnya. Kehadiran jenis media sosial ini merujuk pada munculnya *Twitter* yang hanya menyediakan ruang tertentu atau maksimal 140 karakter.

---

<sup>7</sup> Ibid., 98.

<sup>8</sup> Rully Nasrullah, *Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sositoteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media), Hlm. 15

c. Facebook

Facebook adalah sebuah situs jejaring sosial yang dipakai manusia untuk berinteraksi dengan manusia lain dengan jarak yang jauh. Facebook memiliki berbagai macam aplikasi tambahan seperti game, chatting, videochat, halaman komunal, dan lain-lain. Oleh sebab itu, facebook dianggap sebagai media sosial dengan fitur yang dianggap paling familiar dengan berbagai kalangan baik tua maupun muda.

d. Whatsapp

Whatsapp adalah Aplikasi pesan instan yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim file, audio, video atau obrolan online.

e. Instagram

Instagram merupakan suatu jejaring sosial yang di dalamnya fokus kepada berbagi foto penggunanya. Nama instagram terdiri dari dua kata yaitu “insta” dan “gram”. Insta berasal dari kata instan, yang dapat diartikan dengan kemudahan dalam mengambil dan melihat foto. Gram berasal dari kata telegram, yang dapat diartikan dengan mengirim sesuatu (foto) kepada orang lain.

f. LINE

LINE adalah sebuah aplikasi pengirim pesan instan gratis yang dapat digunakan pada berbagai platform seperti smartphone,

tablet, dan komputer. LINE difungsikan dengan menggunakan jaringan internet sehingga pengguna line dapat melakukan aktivitas seperti mengirim pesan teks, mengirim gambar, video, pesan suara dan lain lain.<sup>9</sup>

## **B. Akhlak**

### **1. Pengertian Akhlak**

Secara etimologi akhlak berasal dari Bahasa arab (قلاخا) akhlak dalam bentuk jamak, sedangkan mufradatnya adalah khuluq yang artinya budi pekerti, tingkah laku dan tabiat.

Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari "khuluqun" yang diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Rumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara Khaliq dan makhluk serta makhluk dan makhluk.<sup>10</sup>

Atas dasar itu, akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.

---

<sup>9</sup> Ibid., 18.

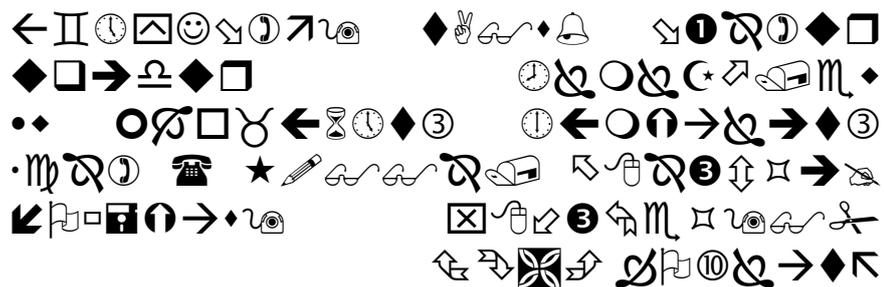
<sup>10</sup> Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia*, (Banda Aceh: Percetakan Uin Ar-Ranir 2018), hlm. 15.

## 2. Ruang Lingkup Akhlak

Al-Qur'an telah memberikan gambaran yang jelas mengenai pendidikan akhlak pada anak yaitu:

### a. Akhlak Terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai Khalik. Seorang muslim hendaknya meletakkan akhlak kepada Allah di atas segalanya.<sup>11</sup> Cara yang dapat dilakukan yang paling pokok adalah dengan menyembah Allah SWT.



Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."<sup>12</sup>

Ayat tersebut menjelaskan tentang bagaimana peran orangtua mendidik anak untuk selalu berpegang teguh pada Allah

<sup>11</sup> Saproni, *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*, (Bogor: 2015), hlm. 12

<sup>12</sup> QS. Luqman (31): 13

Swt. Sebagai contohnya : selalu mengingatkan anak supaya selalu beribadah dan menjahui segala yang tidak baik.

Akhlak pun dalam Islam meliputi semua aktivitas manusia dalam segala bidang hidup dan kehidupan. Akhlak terhadap Allah atau Khalik (pencipta), antara lain adalah:

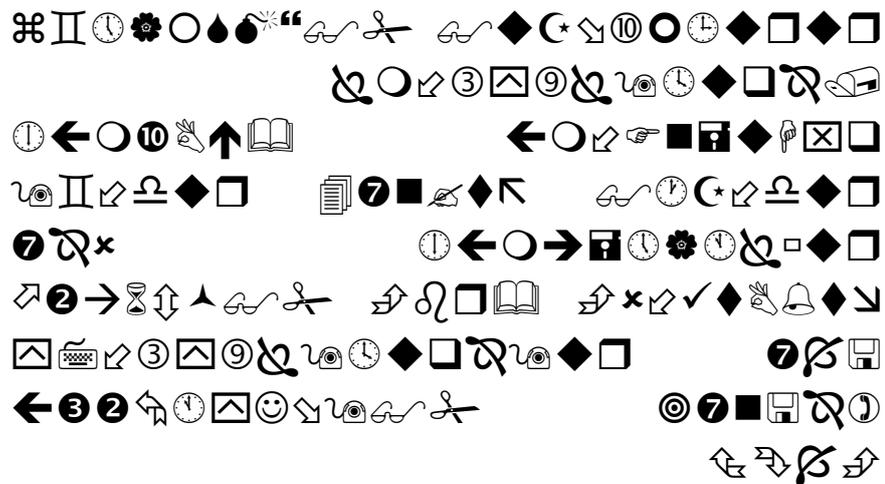
1. Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapapun juga, jadi kita sebagai makhluk Allah haruslah mengabdikan dan memberikan cinta kepada-Nya
2. Bentuk cinta kepada Allah selanjutnya adalah melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya
3. Mensyukuri Nikmat dan Karunia Allah
4. Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhaan Allah
5. Menerima dengan ikhlas semua karamah dan qadar ilahi setelah berikhtiar maksimal (sebanyak-banyaknya, hingga batas tertinggi).
6. Memohon ampun hanya kepada Allah

b. Akhlak Terhadap Orangtua

Akhlak kepada orang tua artinya menghormati dan menyayangi mereka berdua dan berbakti kepada keduanya dalam keadaan masih hidup maupun sudah meninggal. Seperti firman Allah:<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Saproni, *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*, (Bogor: 2015), hlm. 14.



Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia

(berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.<sup>14</sup>

Islam mendidik anak-anak untuk selalu berbuat baik terhadap orang tua sebagai rasa terima kasih atas perhatian, kasih sayang, dan semua yang telah mereka lakukan untuk anak-anaknya. Contohnya seperti patuh menjalankan semua perintah orang tua dan guru, berkata sopan terhadap yang lebih tua.<sup>15</sup>

### c. Akhlak Terhadap Orang lain

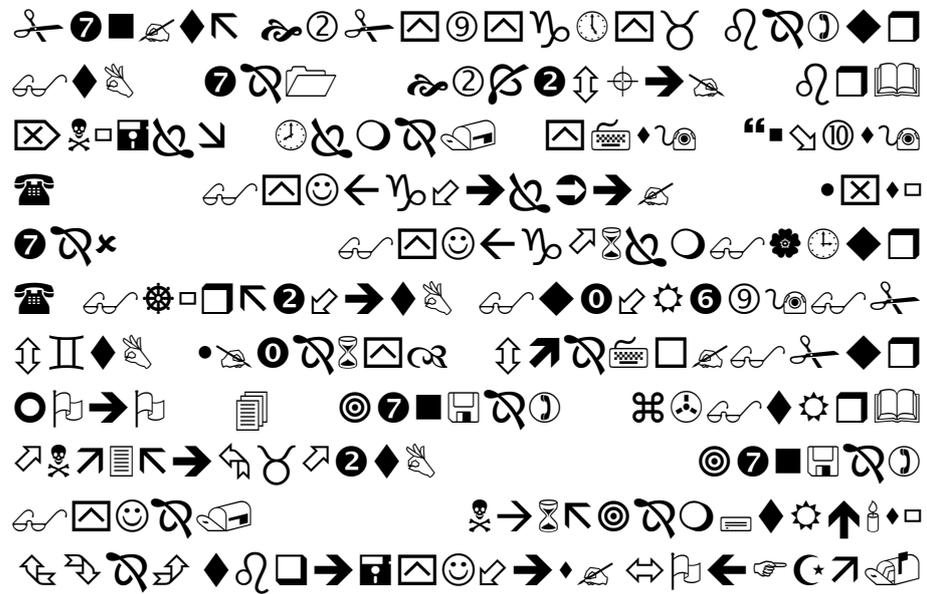
Manusia adalah makhluk sosial, dia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Dalam komunikasi sosial manusia saling

<sup>14</sup> Ibid., hlm 16

<sup>15</sup> QS. Luqman (31) : 14

mengikat satu sama lain melalui budaya, adat dan agama.<sup>16</sup>

Sberikut firman Allah Swt :



Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.”<sup>17</sup>

Ayat tersebut mengisyaratkan agar berbuat baik dan sopan santun dengan sesama manusia yaitu dilarang untuk memalingkan mukanya yang didorong oleh penghinaan dan kesombongan. Kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat. Contohnya: seperti berbuat baik dan sopan santun dengan sesama manusia, tidak bersikap acuh terhadap, tolong menolong.

### 3. Macam – Macam Akhlak

Ada dua jenis Akhlak dalam Islam, yaitu akhlaqul karimah (akhlak baik) ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam

<sup>16</sup> Syahbuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia*, (Jakarta : Naskah Aceh Nusantara, 2019), hlm. 76.

<sup>17</sup> Qs. Luqman (31) : 15

dan Akhlakul Madzumah (Akhlak tidak baik) ialah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.<sup>18</sup>

a. Akhlaqul Karimah (Akhlak Baik)

Akhlaqul karimah adalah akhlak yang baik dan mulia dimana tujuannya memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Akhlaqul karimah juga merupakan salah satu sarana penting dalam mengikat hubungan manusia dengan tuhan, mengetahui diri sebagai makhluk dan memposisikan orang lain se akidah dan berdasarkan nilai kemanusiaan dan sebagainya, contoh akhlaqul karimah antara lain: Jujur, menunaikan amanah, ikhlas, penyantun, murah hati, dan sebagainya<sup>19</sup>.

Adapun jenis-jenis akhlaqul karimah itu adalah sebagai berikut:

- 1) Al-Amanah (Sifat Jujur dan Dapat Dipercaya) Jujur dan dapat dipercaya merupakan salah satu sifat wajib bagi Rasulullah, begitu pula umatnya harus mencontoh suri tauladan dari Rasulullah, baik jujur dalam perkataan dan perbuatan, kejujuran adalah hal yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena kejujuran merupakan pondasi dari iman, Allah SWT telah menggambarkan bahwa tidak ada tempat yang dapat memberi manfaat dan menyelamatkan seseorang hamba dari azab hari kiamat selain kejujuran.

---

<sup>18</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), hlm. 21.

<sup>19</sup> Ibid., 22.

- 2) Al-Khairu (Kebaikan atau Berbuat Baik) Berbuat baik adalah hal wajib diamalkan dalam kehidupan umat manusia. Sudah banyak ayat al-Qur'an sebagai pedoman umat manusia yang menjelaskan tentang keutamaan berbuat baik. Allah berfirman bahwa syarat kesalehan tersebut adalah dengan berbuat kebaikan. Allah menekankan bahwa untuk mendapatkan kedekatan dan Rahmat Allah SWT syaratnya adalah dengan berbuat kebaikan kepada sesama yaitu mereka ingin berhasil menemukan Allah, harus berbuat kebaikan dan penuh kasih sayang kepada manusia.
- 3) Al-Afwu (Sifat Pemaaf) Dalam kehidupan kita tak luput dari khilaf dan kesalahan. Maka apabila orang berbuat sesuatu terhadap diri seseorang karena khilaf atau salah hendaklah memaafkan kekhilafan atau kesalahannya, janganlah mendendam dan mohonkan ampunan kepada Allah untuknya.<sup>20</sup>

b. Akhlaqul Madzmumah

Kata Madzmumah berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Akhlak madzmumah artinya Akhlak tercela. Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji akhlak tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), hlm. 22

<sup>21</sup> Ibid., hlm. 25.

Adapun jenis-jenis akhlaqul madzmumah (akhlak tercela) itu adalah sebagai berikut:

1. Ananiyah (Sifat Egois) Sifat egois adalah sifat mementingkan diri sendiri, orang yang memiliki sifat egois cenderung mengambil keputusan yang hanya menguntungkan dirinya sendiri tanpa memikirkan kemaslahatan umat. Mereka melihat hanya dengan sebelah mata bersikap dan mengambil tindakan hanya didorong oleh kehendak nafsu. Nafsulah yang menjadi kendali dan mendominasi seluruh tindakannya. Kebenaran akhirnya ditentukan oleh kepentingan dirinya.
2. Al-Kadzab (Sifat Pendusta atau Pembohong) Maksud dari pendusta adalah sifat yang mengada-ada sesuatu yang sebenarnya tidak ada, dengan tujuan untuk merendahkan orang lain. Orang yang sekali kali pernah berdusta maka selamanya ia akan sulit mendapatkan kepercayaan dari orang lain, orang yang berdusta akan mendapatkan dosa, dan tiada memperoleh kebaikan apapun dari perbuatannya.
3. Al-Khiyanah (Sifat Pengkhianat) Khianat adalah kebalikan dari sifat amanah, seseorang yang telah diberi kepercayaan namun ia mengkhianatinya, perbuatan tersebut mungkin sesaat tidak diketahui oleh orang lain, namun Allah maha mengetahui segala sesuatu yang kita kerjakan, untuk menutupi perbuatannya orang yang memiliki sifat tersebut rela bersumpah atas nama Allah untuk memperkuat dan membenarkan keterangannya bila ia tertuduh, ia tidak memiliki rasa

tanggung jawab atas apa yang ia perbuat. Sesungguhnya orang yang berkhianat tidak akan memperoleh apapun, ia akan dijauhi oleh sahabat-sahabatnya, terisolir dari pergaulan, masyarakat memandangnya sebelah mata dan hilang kepercayaan atas dirinya.<sup>22</sup>

Jadi akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga ia akan muncul secara spontan apabila dibutuhkan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar. akhlak merupakan sarana yang memberikan kepada manusia aturan atau petunjuk yang konkret tentang bagaimana ia harus hidup dan bertindak dalam kehidupan manusia yang baik, dan bagaimana menghindari perilaku-perilaku yang tercela. Akhlak merupakan hal yang paling utama dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pergaulan antar sesama.

## **C. Prestasi Belajar**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, keterampilan, nilai (values) dan sikap yang menetap sehingga mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar yang menjadi ukuran untuk mengetahui sejauh mana seorang peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan dan

---

<sup>22</sup> Musli, *Metode Pendidikan Akhlak bagi Anak*, (Jambi:Sultan Thaha Saifuddin, 2011), hlm. 215.

dipelajari.<sup>23</sup> Hasil yang diperoleh melalui proses belajar yang dapat dinyatakan dengan nilai-nilai (scores), dimana nilai-nilai tersebut dapat dilihat apakah prestasi peserta didik tersebut tinggi atau rendah.<sup>24</sup>

Prestasi belajar tidak akan pernah dihasilkan tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun keterampilan. Prestasi belajar menyatakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi, perwujudan bentuk hasil proses belajar.

## **2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar golongan menjadi dua bagian yaitu :<sup>25</sup>

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, sifatnya :
  1. Psikologis, seperti intelegensi, kemauan, bakat, minat, sikap dan perhatian.
  2. Eksternal, seperti keadaan lelah, cacat badan, kurang pendengaran, mengalami gangguan penglihatan dan lain-lain.
- b. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang timbul dari luar diri mahasiswa diantaranya :

---

<sup>23</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.213

<sup>24</sup> Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, ( Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm.85

<sup>25</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta. 2005), hlm.158-162.

1. Lingkungan sekolah, yang meliputi interaksi antara pengajar dan pelajar, cara penyajian bahan pelajaran (materi), kurikulum, keadaan gedung, waktu belajar, pelaksanaan disiplin, metode mengajar dan tugas pokok.
2. Lingkungan keluarga, yang meliputi cara mendidik anak, suasana keluarga, pengertian orang tua, keadaan sosial ekonomi, latar belakang budaya dan lain-lain.
3. Lingkungan masyarakat, yang meliputi media massa, teman bergaul, kegiatan lain, cara hidup di lingkungan dan lain-lain.

Prestasi belajar sangatlah penting dikarenakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan seseorang dalam suatu tindakan. Dengan adanya prestasi belajar seseorang bisa mengevaluasi diri dikemudian hari agar semakin lebih baik dalam melakukan proses pembelajaran.

